

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/study lapangan. Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi dilapangan.¹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pendidikan seks anak usia dini di TK Muslimat Khoiriyah Getaspejaten Kudus.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Data yang tidak berbentuk angka atau tidak dapat diangkakan, karena dalam menganalisis data digunakan kata-kata bukan angka. Bertujuan untuk untuk menganalisis tentang pendidikan seks bagi anak usia dini di TK Muslimat Khoiriyah Getaspejaten Kudus. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, yaitu :

1. Menyesuaikan pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penulis dan informan.
3. Pendekatan ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikit pun belum diketahui. Metode ini dapat juga digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang sedikit baru diketahui. Demikian pula

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

metode kualitatif dapat rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkap oleh metode kuantitatif.²

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menggunakan analisa pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.³ Oleh karena itu penelitian ini berusaha menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati.

C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi, observasi dan wawancara dengan pihak terkait.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dimana data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian yaitu:

1. Data Primer, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan Guru TK Muslimat Khoiriyah Getaspejaten Kudus.
2. Data Sekunder, atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁴

D. Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah TK Muslimat Khoiriyah yang terletak di Desa Getaspejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Penulis memilih TK Muslimat Khoiriyah sebagai objek penelitian dikarenakan memilih TK Muslimat Khoiriyah merupakan TK yang sudah melaksanakan pendidikan seks pada anak usia dini. Dimana masalah yang ingin penulis bahas terdapat di TK tersebut, yaitu tentang pendidikan seks bagi anak usia dini.

² Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 5.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 5.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 36.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Metode Observasi merupakan metode pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti.⁵ Dalam konteks penelitian ini, metode observasi digunakan agar pokok permasalahan yang ada dapat diteliti secara langsung pada TK Muslimat Khoiriyah Getaspejaten Kudus.

2. Teknik Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Untuk itu, penulis menggunakan wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, maka peneliti juga sapat menggunakan alat bantu seperti recorder, gambar, brosur dan material lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai pihak yang terkait, yaitu guru di TK Muslimat Khoiriyah Getaspejaten Kudus serta wali murid apabila data dalam wawancara kepada guru dirasa masih kurang.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁷

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2008), 27.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 73.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 83.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif adalah sebuah aktifitas ilmiah dengan menggunakan prosedur yang didasari dan terkontrol. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang peduli dengan reabilitas (data berlaku diberbagai tempat dan waktu) data dan validitas data, penelitian kualitatif hanya peduli dengan validitas data saja.⁸

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁹

Oleh karena itu peneliti mengumpulkan data dari guru di TK Muslimat Khoiriyah Getaspejaten Kudus serta wali murid apabila data dalam wawancara kepada guru dirasa masih kurang. Hal ini digunakan dalam mencari data yang dibutuhkan serta wawancara terhadap pihak yang bersangkutan, untuk mendapatkan data yang baku atau tunggal. Dalam mengumpulkan data akan dibantu pihak pengelola yang bersangkutan.

2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian.
3. Mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat termasuk koreksi dari pembimbing yang telah dirujuk.¹⁰
4. Analisis kasus negatif, yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu. Artinya penulis mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah terpercay.¹¹
5. Perpanjangan waktu penelitian. Cara ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap, juga untuk memeriksa kebenaran data dari para informan yang bersangkutan.¹²

⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2014), 167.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 83.

¹⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, Malang, 2004), 82.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128.

¹² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 83.

G. Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan tentang realitas sosial dan dilakukan dengan sadar dan terkendali. Sebagai sebuah kegiatan ilmiah, penelitian kualitatif sangat peduli dengan persoalan cara data dianalisa, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.¹³

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam macam (triangulasi), dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisa data yang digunakan belum jelas polannya.¹⁴

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Disini penulis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Aktivitas analisis data model Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁶ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap ini penulis menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

¹³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 173.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 87.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

Dalam penelitian ini penulis menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data kedalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi (*Conclution drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95-99.